BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.[87]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif daan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[88]

---

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.7

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 11

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.[89] Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ialah laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT.Indofoodd CBP Sukses Makmur Tbk. Jumlah populasi dari objek penelitian adalah 144.

2. Sampling

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri ialah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.[90] Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus dipenuhi sampel ialah sebagai berikut :

a. Perusahaan – perusahaan masih terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
b. Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012 sampai dengan periode 2016 secara berurutan.

---

[89] Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.129

[90] *Ibid.*

c. Tidak melakukan merger atau akusisi selama periode bersangkutan.

3. Sampel Penelitian

Kemudian pengertian sampel menurut Sugiono, sampel ialah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.[91] Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media.[92] Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data – data tersebut yaitu yang diperoleh dari *Indonesia Index Exchange* (IDX), yang berupa laporan keuangan yang berupa laporan tahunan dan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2012 sampai 2016 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data tersebut diperoleh dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

---

[91] *Ibid.*, hlm. 141

[92] Jonathan Sarwono, *Metode RIset Skripsi: Pendekatan KUantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm.32

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, mendefinisikan variabelsebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atausifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, makadapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[93]

Variabel ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan atau terikat atau bebas.[94] Dalam hal ini variabel yang digunakan ada empat yaitu rasio profitabilitas dengan fokus pada *Return on Assets (ROA)*, rasio likuiditas dengan fokus pada *Current Ratio*, dan solvabilitas dengan fokus pada *Debt on Equity Ratio (DER).*

---

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 38

[94] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.79

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.[95] Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjdai sasaran penelitian.[96] Dalam hal ini variabel yang di gunakan adalah *Earnings Per Share.*

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua keampuhan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.[97]

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan

---

[95] *Ibid.*

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 92

[97] Muhamad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif",* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.126

sesuai dengan masalah penelitian.[98] Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.[99] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh *Indonesian Stock Exchange* dan *Yahoo Finance* berupa data laporan keuangan triwulan, jumlah saham beredar dan harga saham.

2. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research)* merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang *earnings per share* yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan

[98] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 152
[99] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21

salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.[100] Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.[101] Sehingga hubungan antara masalah dalam penelitian dapat dipelajari dan di *test*. Jadi analisis data dalam penelitian kuantitiatif berarti proses pembuktian dari hipotesis yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan agar dapat menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik sebuah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan danpengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan Software *SPSS 16.0* for Windows. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Uji Standarisasi (*Z-Score*)**

   Bilamana data tersebut memiliki satuan berbeda dan skala heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi homogen (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi data standarize.[102] Data *Z-Score*nantiinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi.

---

[100] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm. 32.

[101] Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 9

[102] Solimun, *Structural Modelling LISREL dan AMOS*, (Malang: MIPA UniBraw, 2003), hlm. 9

2. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[103] Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah:jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) lebih besar dari *level of sicnificant* (α) maka data berdistribusinormal. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris).[104] Dengan menggunakan taraf signifikansi α = 0,05, diterima H1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.[105] Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

[103] Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 153.
[104] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78
[105] Ibid., hlm. 88

(independent).[106]Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengembalian keputusan mengenai pengaruh pada uni parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:[107]

1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi bisa dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin-Waston (D-W).[108]

Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:[109]

1) Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif

---

[106] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91

[107] Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93.

[108] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hlm. 175.

[109] Singgih Santosa, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 144.

2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi

3) Angka D-W diatas -2 terdapat autokorelasi negatif.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedatisitas.[110] Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:[111]

1) Jika adal pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik tersebut terpenuhi dan jika data yang dianalisis terbukti normal, untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap *Earnings Per Share*, maka data dianalisis dengan bantuan analisis parametrik untuk menguji hipotesis. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan

[110] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), hlm. 158.

[111] Ibi., hlm. 165

variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Rumus manual untuk regresi linear berganda dengan metode *Least Square* ini adalah dalam bentuk persamaan sebagai berikut:[112]

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = *Earnings Per Share*

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Solvabilitas

e = Tingkat kesalahan atau gangguan (*Error)* yang tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas.

b_1, b_2, b_3, b_4 = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

[112] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm. 137

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.[113] Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan α = 5%. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.[114] Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individu (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F).

a) Uji Signifikan Parsial (t - test)

Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesis penelitian, terlebih dahulu harus diuji keberartian koefisien (t) dengan menggunakan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\mathrm{r}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\mathrm{r}^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r^2 = koefisien determinasi

(n-2) = derajat kebebasan

[113] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data*,... hlm. 34.
[114] Ibid., hlm. 38

Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial dua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) untuk mengukur secara parsial dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).[115] Sehingga, dapat diketahui apakah pengaruh variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan solvabilitas (X3) terhadap *earnings per share* (Y) signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji test yaitu:[116]

1. Ho diterima jika thitung < ttabel = tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen
2. Ho ditolak jika thitung > ttabel atau -thitung < -ttabel = ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji f (f – test)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak (bersama-sama), yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan α = 5%. Apabila nilai sig lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan (sig < 0,05), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua

[115] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 410
[116] Singgih Santosa, *Buku latihan SPSS...*, hlm. 50

variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji f sebagai berikut:

1. Ho diterima jika Fhitung < Ftabel = tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel = ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.[117] Koefisien determinasi (R^2)

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Solvabilitas (X3) secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *Earnings Per Share*

[117] Duwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013). hlm. 74.

(Y). Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka makin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari *Rsquare* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Rsquare*.